

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pemerintah Desa Bojongnangka memanfaatkan Dana Desa tahun 2022 dan tahun 2023 untuk pembangunan Desa dan pemberdayaan masyarakat sebesar 30 persen dari jumlah total Dana Desa yang diterima pada tahun tersebut. Berbagai kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan berasal dari usulan warga masyarakat, yang digali melalui perencanaan desa secara partisipatif, untuk selanjutnya ditetapkan melalui Peraturan Desa tentang RKPDDes dan APBDDes. Dokumen SKPDDes dan APBDDes menjadi dasar pelaksanaan pembangunan desa, yang dalam pelaksanaannya dengan mengoptimalkan sumber daya desa dan tenaga kerja lokal.

Berdasarkan pembahasan dan analisis menunjukkan, Implementasi Pemanfaatan Dana Desa di Desa Bojongnangka, Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang tahun 2022 dan tahun 2023 mencapai keberhasilan optimal. Hal ini disebabkan karena ketiga indikator yaitu a) Organisasi, b) Interpretasi dan c) Aplikasi atau penerapan, sudah berjalan dengan baik. Sumberdaya organisasi dalam pemerintah desa, lembaga desa dan pelaksana lapangan memahami akan tugas dan perannya, sehingga perencanaan dan pelaksanaan dapat berjalan sesuai dengan regulasi, pedoman atau ketentuan yang ditetapkan. Interpretasi yang merupakan bentuk pemahaman akan kebijakan, pedoman dan tujuan program oleh perangkat desa, lembaga desa dan masyarakat juga sudah berjalan dengan baik, sehingga pelaksanaan dan hasil program sesuai dengan tujuan program. Namun seringkali ada perubahan kebijakan dalam penggunaan Dana Desa terutama untuk penanganan pandemi. Hal ini menyulitkan pemerintah desa, karena harus melakukan perubahan terhadap RKPDDesa dan APBDDes yang telah ditetapkan. Perubahan ini tentunya berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat kepada pemerintah desa.

Program pemberdayaan yang dilaksanakan cukup berhasil, hal ini ditandai dengan respon positif warga masyarakat. Banyak manfaat yang diperoleh

masyarakat diantaranya adanya peningkatan pengetahuan, keterampilan, kesehatan dan peningkatan pendapatan (ekonomi). Pembangunan wisata desa Gatra Kencana menyerap tenaga kerja dan tempat berusaha bagi warga Desa serta menyumbang Pendapatan Asli Desa (PAD) Rp.500 juta setahun

5.2. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan dari hasil penelitian, maka saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan Implementasi Pemanfaatan Dana Desa di Desa Bojongnangka sebagai berikut:

5.2.1 Saran Teoritis

1. Bagi peneliti kedepannya, disarankan agar peneliti lebih menggali lebih mendalam terkait sumber serta referensi yang relevan terkait Implementasi Pemanfaatan Dana Desa yang diperkuat dengan referensi terkini dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah dan sumber-sumber relevan untuk memperkuat landasan teoritis dalam menganalisis.
2. Diperlukan penelitian yang lebih spesifik terkait Pemanfaatan Dana Desa yang berdampak pada peningkatan ekonomi masyarakat desa. Hal ini meliputi bagaimana proses program kegiatan ini diprioritaskan oleh pemerintah desa, hal-hal yang mempengaruhi dan analisis dampaknya program bagi masyarakat desa.

5.2.2 Saran Praktis

Tahun 2022 dan tahun 2023, untuk penanganan pandemi Covid-19, Pemerintah melibatkan Desa dengan mengeluarkan kebijakan prioritas Penggunaan Dana Desa juga diarahkan untuk menangani pandemi ini, sehingga desa harus menganggarkan untuk membiayai program kegiatan skala desa terkait dengan penanganan pandemi tersebut. Namun seringkali kebijakan yang dikeluarkan setelah Perdes APBDes diterbitkan, sehingga Desa harus melakukan perubahan APBDes beberapakali. Hal ini dapat menyebabkan kepercayaan masyarakat

terhadap pemerintah Desa berkurang. Untuk itu diharapkan kedepan kebijakan prioritas Dana Desa, jika ada kebijakan perubahan penggunaannya ada baiknya kebijakan tersebut diterbitkan lebih awal, sehingga Desa dapat menyesuaikan lenih awal.

Kebijakan Prioritas Penggunaan Dana Desa yang setiap tahun diterbitkan oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, perlu dirinci dengan contoh-contoh program atau kegiatan yang terkait arah kebijakan penggunaannya, agar Desa dapat menyesuaikan dengan sumber daya desa dan potensi yang ada.

Pemanfaatan Dana Desa perlu dipastikan bahwa upaya penyampaian informasi atau sosialisasi program menyentuh berbagai lapisan masyarakat. Dengan demikian upaya sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah desa perlu ditingkatkan dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat menggunakan berbagai media atau saluran informasi yang dapat diakses oleh masyarakat, dengan harapan agar keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan Dana Desa optimal.

